

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pesat dalam dunia olahraga dewasa ini menandakan adanya perubahan yang substansial, yang dipicu oleh integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menghadapi tantangan serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul. Pendekatan ini didasarkan pada penggunaan pengetahuan dan teknologi secara bijaksana, dengan tujuan untuk merangsang peningkatan kinerja individu dalam konteks spesifik suatu cabang olahraga dan menciptakan atlet yang lebih kompeten di berbagai disiplin olahraga. Hubungan antara peningkatan kinerja dan pengakuan terhadap prestasi individu tercermin dalam peningkatan apresiasi yang diberikan. Dalam kerangka ini, peningkatan kemampuan dalam bidang seperti sepak bola berdampak langsung pada peningkatan nilai hadiah yang dapat diperoleh. Secara keseluruhan, peran yang dimainkan oleh olahraga telah menjadi sangat signifikan dalam konteks kehidupan masyarakat. (Yusril, 2022)

Sepakbola sebagai salah satu olahraga kolektif yang populer, memiliki format permainan yang terstruktur dalam tim dengan setiap regunya terdiri dari sebelas pemain. Seorang di antaranya memegang peran sebagai penjaga gawang. Di dalam lapangan, peserta hanya diizinkan menggunakan bagian tubuh tertentu, kecuali tangan dan lengan, untuk memanipulasi bola. Durasi pertandingan standar sepak bola adalah 90 menit, yang terbagi menjadi dua babak masing-masing 45

menit. Tujuan utama dari permainan ini adalah mencetak sebanyak mungkin gol ke gawang lawan, sementara upaya dilakukan untuk mencegah gol dari pihak lawan (Ghozali, 2017)

Dalam permainan sepakbola salah satu teknik dasarnya yaitu *passing*. Dalam sepak bola membutuhkan tingkat ketepatan yang tinggi. Untuk mengirimkan bola dengan tepat kepada rekan satu tim, diperlukan latihan yang berkelanjutan dan pemantauan yang cermat terhadap detail-detail teknis. Operan sering menjadi taktik utama dalam permainan sepak bola, dimana tim mengandalkan kecepatan pemainnya untuk menyerang atau bertahan. (Rustanto, 2017)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SSB Muaragembong dan hasil diskusi dengan staf pelatih SSB Muara Gembong, ditemukan bahwa masih banyak pemain yang masih memiliki kendala dalam melakukan *passing* dengan akurasi *passing*. Sebelumnya juga saya melihat pada saat uji coba SSB Muaragembong masih kurangnya pemahaman dalam saat melakukan *passing* saat pertandingan mau pun saat acara event resmi sekecamatan bahwasanya memang dari kebanyakan pemain akurasi *passingnya* masih salah mengoper dan kurang akurasi. dan menyebabkan salah *passing*. Hal ini berdampak pada performa tim secara keseluruhan. Akibatnya diperlukan teknik latihan untuk dapat meningkatkan akurasi *passing*.

Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah Latihan *passing estafet*, Latihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan serta akurasi passing melalui berbagai aktifitas yang menuntut kecepatan, ketepatan serta kordinasi yang baik. Latihan *passing estafet* berfokus pada teknik dasar dalam melakukan *passing*, tetapi juga pada permainan yang dinamis sehingga para pemain bisa beradaptasi dengan berbagai kondisi lapangan.

Penelitian mengenai pengaruh latihan *passing estafet* dalam meningkatkan hasil akurasi *passing* ini penting dilakukan untuk memberi bukti mengenai manfaat dari metode latihan tersebut. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dapat memberikan manfaat bagi SSB Muaragembong dalam program latihan, serta menjadi referensi bagi tim-tim lainnya yang ingin meningkatkan kualitas akurasi *passing*.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui seberapa pengaruh latihan *passing estafet* terhadap hasil *Passing* sepakbola SSB Muaragembong. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis kepada pelatih dalam merancang program latihan yang lebih efektif. Diharapkan bahwa dengan implementasi yang tepat dari latihan ini, pemain dapat mengembangkan keterampilan *passing* yang lebih baik, sehingga meningkatkan kinerja tim dalam kompetisi. Dengan dasar ini, penelitian akan menyelidiki secara mendalam pengaruh latihan *passing estafet*, mengadopsi

pendekatan kuantitatif dengan tujuan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang manfaat latihan tersebut terhadap peningkatan akurasi *passing* tim SSB Muaragembong.

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat mencapai gambaran yang jelas dan hasil yang terfokus, penulis diharapkan untuk melakukan pembatasan pada ruang lingkup penelitian. Tindakan ini bertujuan untuk menjaga konsistensi dengan tujuan dan sasaran penelitian serta mempermudah jalannya proses penelitian. Oleh karena itu, batasan-batasan ruang lingkup penelitian ini dirinci sebagai berikut:

- a. Fokus penelitian ini tertuju pada analisis pengaruh metode Latihan *Passing Estafet* terhadap hasil teknik *passing* dalam konteks sepakbola, dengan penekanan pada atlet SSB Muaragembong. Penelitian ini memusatkan perhatian pada dampak pelatihan *passing estafet* terhadap peningkatan hasil teknik *passing* dalam olahraga sepakbola.
- b. Populasi sampel yang diambil untuk penelitian ini terdiri dari atlet kategori U-15-17 yang tergabung dalam SSB Muaragembong. Dengan demikian, penelitian ini akan mengambil sampel atlet berusia di bawah lima belas tahun dari ssb muaragembong.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan-batasan dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dirumuskan pertanyaan penelitian Apakah latihan *passing estafet* dapat memberikan peningkatan signifikan terhadap tingkat akurasi teknik *passing* pada atlet berusia lima belas tahun sampai tujuh belas tahun yang tergabung dalam SSB Muaragembong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana pengaruh dari penerapan metode Latihan *Passing Estafet* dalam meningkatkan tingkat akurasi teknik *passing* pada atlet berusia 15-17 tahun yang tergabung dalam SSB Muaragembong.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman mengenai efektivitas metode Latihan *Passing Estafet* dalam konteks peningkatan hasil teknik *passing* pada atlet U-15-17 SSB Muaragembong.

1. Untuk peneliti

Dalam upaya untuk memperkaya pengalaman dan meluaskan cakupan kreativitas dalam tahap latihan sepak bola, peneliti memiliki potensi sebagai

sumber informasi dan pengetahuan yang berharga mengenai beragam metode pelatihan yang dapat diselaraskan dan dikembangkan.

2. Untuk pelatih

Harapan dari hasil penelitian ini adalah untuk menjadi sumber referensi yang bernilai serta memberikan sumbangan signifikan dalam upaya meningkatkan akurasi teknik *passing* melalui penggunaan metode latihan *passing estafet*.

3. Untuk atlet sepakbola

Para atlet sepakbola diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai metode latihan *passing estafet* serta efeknya terhadap peningkatan hasil teknik *passing* dalam konteks permainan sepak bola. Dengan demikian, diharapkan bahwa hal ini akan menghasilkan peningkatan kualitas permainan para atlet, yang pada gilirannya dapat meningkatkan performa mereka secara keseluruhan dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.

E. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan dalam penelitian ini adalah teknik *passing estafet*

dalam sepak bola, yang melibatkan serangkaian operan cepat antara pemain untuk memindahkan bola dengan efektif. (Surakhmad,2017)

2. Latihan

Yang dimaksud dengan latihan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara teratur untuk mengasah keterampilan, meningkatkan kemampuan, atau memperbaiki performa dalam suatu bidang tertentu. (Rendi Alfani, 2023)

3. *Passing Estafet*

Menurut (Rendi Alfani, 2023) Yang dimaksud dengan latihan passing estafet sepak bola adalah latihan yang melibatkan serangkaian operan cepat antara pemain untuk meningkatkan koordinasi, kecepatan, dan akurasi dalam memindahkan bola.

4. *Passing*

passing adalah teknik mengoper bola dari satu pemain ke pemain lain dalam permainan sepak bola, dengan tujuan untuk mempertahankan penguasaan bola atau menciptakan peluang untuk mencetak gol.(A. Kurniawan & Setiabudi, 2018)

5. Sepakbola

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang melibatkan dua tim yang berbeda, masing-masing terdiri dari sebelas pemain, yang bertujuan untuk memanipulasi bola sepak sebagai instrumen permainan. Sepak bola terletak pada kerja sama tim, di mana kemenangan tidaklah bergantung pada satu individu, tetapi pada kolaborasi efektif antara semua pemain dalam satu tim. Oleh karena itu, pemahaman terhadap teknik dasar dalam sepak bola, seperti kemampuan menyundul, mengontrol, menggiring, dan menendang bola, menjadi bagian setiap pemain dalam memperoleh kesuksesan di lapangan (Tarju & Wahidi, 2017)